**ABSTRAK**

Pengolahan informasi kepegawaian yang berbasis teknologi saat ini sangat dibutuhkan. Hal ini untuk menunjang kinerja agar lebih efektif dan efisien. Pemerintah Kota Padang sendiri telah menggunakan aplikasi SIMPEG dalam pengolahan data informasi kepegawaian secara intensif sejak tahun 2014. Penelitian ini berjudul Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas sistem aplikasi SIMPEG dalam penyelenggaraan administrasi kepegawaian serta hambatan dan upaya yang dilakukan agar tercapainya efektivitas SIMPEG itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data adalah observai, wawancara dan dokumentasi. Teknik reduksi data sebagai kerangka untuk menganalisa permasalahan yang ada di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SIMPEG sejauh ini sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat beberapa permasalahan seperti sarana dan prasarana penunjang yang belum merata seperti ada kesenjangan sarana antara operator pusat dan *user,* kualitas sumber daya manusia dalam mengelola aplikasi ini yang belum memadai, serta masih terlambatnya *user* dalam menginput data pegawai kepada operator pusat. BKPSDM melakukan beberapa upaya seperti pengadaan sarana dan prasarana yang masih kurang dari standar yang telah ditetapkan, mengadakan program DIKLAT tentang SIMPEG untuk meningkatkan kualitas aparatur serta melakukan sosialisasi ke seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Padang tentang pentingnya aplikasi SIMPEG dalam penyelenggaraan administrasi kepegawaian.

Dalam penyelenggaraan sistem aplikasi SIMPEG sejak 2014 berjalan baik dalam mengelola dan menyediakan data informasi kepegawaian dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun terdapat beberapa permasalahan namun pemerintah melakukan program dan upaya untuk memperbaikinya. Penulis memberikan saran untuk melakukan study banding ke daerah yang telah suses dalam penyelenggaraan SIMPEG sebagai bahan evaluasi, perlu adanya pengajuan anggaran pemeliharaan barang penunjang SIMPEG, serta perlu dikaji terkait regulasi SIMPEG berupa Perda atau Perwako agar timbulnya kesadaran seluruh OPD tentang pentingnya SIMPEG dalam administrasi kepegawaian.

Kata Kunci: informasi, sistem, aplikasi

**ABSTRACT**

Technology-based personnel information processing is a necessity nowadays. It will support the performance to become more efficient and effective. The Padang City Government itself has applied the HMRIS intensively in personnel information data processing since 2014. This research is titled The Effectiveness of Human Management Resource Information System (HMRIS) in Padang’s City Employee Affair and Human Resource Development Agency (EAHMRDA). This research is conducted in order to find out the effectiveness of HMRIS application in conducting personnel administration, while also trying to find the challenges of applying the system and what effort has been conducted to achieve system peak effectiveness.

The method used in this research is qualitative descriptive with an inductive approach. The data collecting technique was observation, interviews, and documentation. Data reducing technique was used as the research foundation to analyze the problem in the field. Research data shows that HRMIS application so far has been favorable, but there are still some issues that need to be addressed, such as the gap between users and administrators because the facilities and infrastructure aren't evenly distributed, the below average quality in human resources processing, and the lateness by users in inputting personnel data to administrators. The Human Resources Development Agency has tried a few efforts to counter these problems, such as adding more facilities and infrastructure that is below the standards, conducting basic training about HMRIS to increase the quality of the employee, and socializing the importance of HMRIS application in conducting personnel administration to OPD in Padang City Government.

Since 2014, the HMRIS application in processing and providing personnel information data has been better than last year. There are some issues that remain in the system, but the government has given some efforts to combat it. The writer suggested the government to do a comparative study in regions that have successfully applied the HMRIS as evaluation, giving HMRIS sustainable funding, and consider HMRIS regulation in the form of Regional Law or Mayor’s Law to increase the awareness of HMRIS application in personnel administration.

Keywords: Information, System, Application